

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengetahuan karakteristik responden berdasarkan umur, dan Pendidikan remaja di Desa Delik Kecamatan Tuntang Tahun 2024. Berdasarkan umur sebagian besar responden berusia 10-15 tahun sebanyak 35 responden (43,2%) dan berdasarkan Pendidikan sebagian besar responden berpendidikan Dasar / SD-SMP yaitu sebanyak 37 responden ( 45,7 %).
2. Pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual (IMS) di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar berpengetahuan Kurang sebanyak 39 (48.1%) responden, pengetahuan cukup 37 (45.7%) responden dan penegetahuan baik 5 (6,2%) responden.
3. Pengetahuan remaja tentang pengertian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 31 (38,3%) responden
4. Pengetahuan remaja tentang jenis-jenis Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 43 (53,1%) responden.
5. Pengetahuan remaja tentang cara penularan Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 56 (69,1%) responden.

6. Pengetahuan remaja tentang tanda dan gejala Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 59 (72,8%) responden.
7. Pengetahuan remaja tentang faktor resiko Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 38 (46,9%) responden.
8. Pengetahuan remaja tentang komplikasi Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 41 (50,6%) responden.
9. Pengetahuan remaja tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Delik Kecamatan Tuntang sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 36 (44,4%) responden.

## **B. Saran**

### 1. Bagi remaja

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini dan adanya posyandu remaja di desa Delik Kecamatan Tuntang, bisa meningkatkan pengetahuan dan informasi kepada remaja tentang pentingnya pengetahuan mengenai penyakit menular seksual sehingga dapat menjadi landasan agar dapat dihindari sehingga dampak penyakit menular seksual dapat dicegah.

### 2. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi petugas kesehatan terutama bidan untuk menjalankan program posyandu remaja yang lebih produktif lagi dalam memberikan edukasi yang baik dan benar kepada

remaja tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS), jenis-jenisnya, cara penularan, tanda dan gejala, faktor resiko, komplikasi, dan cara pencegahan penyakit infeksi menular seksual. Hal ini agar remaja tau betapa pentingnya pengetahuan tentang penyakit menular seksual.

3. Bagi institusi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang penyakit infeksi menular seksual (IMS)

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya, disarankan agar penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian lanjut untuk mendapatkan data dan hasil yang lebih maksimal, karena keterbatasan dari penelitian ini baik dari variable penelitian ataupun dari jumlah sampel yang diteliti